

STRATEGIES TO IMPROVE TEACHING PRODUCTIVITY: THE ROLE OF ACADEMIC SUPERVISION AND PAEDAGOGIC COMPETENCE

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MENGAJAR: PERAN SUPERVISI AKADEMIK DAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK

Mahbub Zuhri¹,

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Bogor Indonesia

Email: zuhrimahbub@gmail.com¹

Diterima: 06 Februari 2025; Diperbaiki: 04 Maret 2025; Disetujui: 15 Mei 2025

ABSTRAK

Produktivitas mengajar merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap produktivitas mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bogor. Menggunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 124 guru yang diambil dari berbagai kecamatan menggunakan teknik stratified random sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap produktivitas mengajar guru. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki koefisien korelasi 0.800 dan kompetensi pedagogik guru menunjukkan koefisien korelasi 0.818, yang keduanya berkontribusi besar dalam meningkatkan produktivitas mengajar. Gabungan kedua faktor ini berkontribusi sebesar 74.6% terhadap produktivitas mengajar. Berdasarkan temuan ini, artikel ini merekomendasikan penguatan kebijakan pengembangan kepala sekolah dengan pelatihan supervisi yang efektif dan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, disarankan agar pemerintah daerah melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja kepala sekolah dan guru untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: supervisi akademik, kompetensi pedagogik, produktivitas mengajar, kebijakan pendidikan

ABSTRACT

Teaching productivity is one of the key factors in improving the quality of education in Indonesia. This study aims to analyze the effect of principals' academic supervision and teachers' pedagogical competence on teaching productivity in Junior High Schools (SMP) in Bogor Regency. Using a correlational survey method with a quantitative approach, this study involved 124 teachers taken from various sub-districts using a stratified random sampling technique. The results of the analysis indicate that there is a significant influence between academic supervision and pedagogical competence on teacher teaching productivity. Principals' academic supervision has a correlation coefficient of 0.800 and teachers' pedagogical competence shows a correlation coefficient of 0.818, both of which contribute greatly to increasing teaching productivity. The combination of these two factors contributes 74.6% to teaching productivity. Based on these findings, this article recommends strengthening principal development policies with effective supervision training and developing teachers' pedagogical

competence through ongoing training. In addition, it is recommended that local governments conduct periodic evaluations of principal and teacher performance to ensure better quality of education.

Keywords: *Academic Supervision, Pedagogical Competence, Teaching Productivity, Education Policy.*

Pendahuluan

Produktivitas mengajar merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan Indonesia, pengukuran dan evaluasi produktivitas mengajar sangat bergantung pada dua faktor utama, yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas mengajar dengan mengoptimalkan dua faktor tersebut, khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bogor.

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam hal kualitas pengajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah tingkat produktivitas mengajar guru. Data menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara hasil uji kompetensi guru dan penilaian kinerja mereka yang dilakukan oleh kepala sekolah, yang sebagian besar bersifat subjektif. Penelitian ini akan meneliti seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap produktivitas mengajar. Fokus dari penelitian ini adalah pada SMP di Kabupaten Bogor, yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kedua faktor tersebut dapat memengaruhi kualitas pendidikan di tingkat menengah.

Penelitian ini menggunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap produktivitas mengajar di SMP Kabupaten Bogor. Penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh guru-guru SMP yang menjadi sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Kabupaten Bogor. Sampel diambil secara acak dengan mempertimbangkan representasi dari berbagai kecamatan di wilayah tersebut. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan keberagaman karakteristik yang relevan dengan penelitian ini.

Pendidikan di Indonesia menghadapi perubahan yang pesat dalam kebijakan pendidikan. Menurut Widodo (2021)¹, kebijakan pemerintah yang sering berubah-ubah, terutama terkait dengan kurikulum, telah menambah tantangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Perubahan kurikulum yang cepat dapat mempengaruhi stabilitas dalam pengajaran dan menambah beban kerja guru yang harus terus beradaptasi dengan pembaruan tersebut.

Kompetensi pedagogik guru juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan produktivitas mengajar. Sebagai contoh, Sudarwati (2012)² mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan produktivitas kerja guru di sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dapat langsung mempengaruhi hasil

¹ Widodo, Suparno Eko, *Pengukuran Produktivitas dalam Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, 2021), h. 45.

² Sudarwati, Mila, "Pengaruh Kompetensi Paedagogik terhadap Produktivitas Mengajar Guru", *Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2012): h. 58.

pembelajaran siswa. Sebaliknya, penelitian oleh Sastradihardja (2012)³ juga menyatakan bahwa kurangnya kompetensi pedagogik dapat menghambat kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

Salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi produktivitas mengajar adalah supervisi akademik kepala sekolah. Kepala sekolah yang efektif dalam melakukan supervisi akademik dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar. Hidayat (2021)⁴ menjelaskan bahwa supervisi akademik bukan hanya tentang mengawasi kinerja guru, tetapi juga memberikan dukungan yang konstruktif melalui umpan balik yang berkualitas untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

Menurut Boyatzis, kompetensi seorang guru dapat dilihat dari kapasitas yang membuat mereka mampu memenuhi tuntutan pekerjaan dalam pendidikan, termasuk kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap produktivitas mengajar guru di Kabupaten Bogor juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas mengajar, dengan kontribusi mencapai 66,8%.⁵

Pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik dan supervisi akademik yang efektif akan menjadi dasar dalam meningkatkan produktivitas mengajar di sekolah menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh kedua faktor tersebut dalam konteks SMP di Kabupaten Bogor, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **survei korelasional** dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara **supervisi akademik** kepala sekolah dan **kompetensi pedagogik** guru terhadap **produktivitas mengajar** di SMP Kabupaten Bogor. Penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh guru-guru SMP yang menjadi sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP negeri dan swasta yang ada di Kabupaten Bogor. Total populasi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 180 guru. Dengan menggunakan **teknik cluster stratified proportional random sampling**, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 124 guru. Teknik pengambilan sampel ini dipilih untuk memastikan representasi yang merata dari berbagai jenis sekolah yang ada di daerah tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang terbagi menjadi tiga bagian utama, yakni 1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah, 2) Kompetensi Paedagogik Guru dan 3) Produktivitas Mengajar Guru

³ Sastradihardja, Hidayat, "Kompetensi Paedagogik Guru dalam Peningkatan Produktivitas Mengajar", *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2012): 77.

⁴ Hidayat, Taufik, *Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Penerbit Gramedia, 2021), h. 88.

⁵ Boyatzis, Richard E., *Competencies and Performance* (Boston: Harvard University Press, 2008), h. 112.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan **SPSS** untuk uji **korelasi** dan **regresi** guna menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap produktivitas mengajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Data

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap produktivitas mengajar guru. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, ditemukan koefisien korelasi, koefisien determinasi (R^2), serta persamaan regresi yang dapat menggambarkan hubungan antar variabel tersebut. Penjelasan lebih rinci mengenai pengaruh dari supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap produktivitas mengajar guru akan dibahas dalam bagian ini.

Tabel berikut merangkum hasil analisis statistik yang dilakukan:

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi (R^2)	Persamaan Regresi	Pengaruh (%)
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0.800	0.640	$\hat{Y} = 20.484 + 0.816X_1$	64%
Kompetensi Paedagogik Guru	0.818	0.668	$\hat{Y} = 32.466 + 0.702X_2$	66.8%
Supervisi Akademik & Kompetensi Guru	0.864	0.746	$\hat{Y} = 13.420 + 0.433X_1 + 0.427X_2$	74.6%

Tabel 1: Rekapitulasi Hasil Perhitungan Statistik

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas mengajar, baik secara individu maupun bersama-sama. Pengaruh ini dapat diartikan dalam konteks praktis sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah.

Koefisien korelasi 0.800 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara supervisi akademik kepala sekolah dan produktivitas mengajar guru. Artinya, semakin tinggi tingkat supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat produktivitas mengajar guru. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.640 menunjukkan bahwa 64% variasi dalam produktivitas mengajar dapat dijelaskan oleh faktor supervisi akademik kepala sekolah. Dalam konteks praktis, pengaruh ini berarti kepala sekolah yang aktif memberikan supervisi yang efektif—misalnya dengan memberikan umpan balik konstruktif, memfasilitasi pengembangan profesional, dan menciptakan iklim yang mendukung—akan meningkatkan produktivitas mengajar guru di sekolah.

2. Kompetensi Paedagogik Guru

Koefisien korelasi 0.818 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik guru dan produktivitas mengajar. Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, semakin tinggi produktivitas mereka dalam mengajar. Koefisien determinasi sebesar 0.668 menunjukkan bahwa 66.8% variasi dalam produktivitas mengajar dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru. Dalam praktiknya, kompetensi pedagogik yang lebih baik—yang mencakup perencanaan pembelajaran yang efektif, pemahaman terhadap kebutuhan siswa, serta

kemampuan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar – akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas mengajar.

3. Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Guru

Ketika kedua faktor ini digabungkan, koefisien korelasi meningkat menjadi 0.864, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik dengan produktivitas mengajar. Koefisien determinasi 0.746 mengindikasikan bahwa 74.6% variasi dalam produktivitas mengajar dapat dijelaskan oleh kedua faktor ini. Dalam praktiknya, ini berarti bahwa jika kepala sekolah tidak hanya memberikan supervisi yang baik, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru, maka produktivitas mengajar dapat meningkat secara signifikan. Dalam hal ini, kolaborasi antara kepala sekolah yang efektif dalam melakukan supervisi dan guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan berkualitas.

Implikasi Praktis untuk Pengajaran dan Manajemen Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi pengajaran dan manajemen sekolah perlu mengoptimalkan kedua faktor tersebut – supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru – untuk meningkatkan produktivitas mengajar. Beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan di tingkat sekolah meliputi:

- **Peningkatan Program Supervisi Akademik.** Kepala sekolah perlu memperkuat peran supervisi akademik dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja, tetapi juga untuk memberikan dukungan dan umpan balik konstruktif yang membantu guru berkembang secara profesional. Program pelatihan bagi kepala sekolah dalam keterampilan supervisi akademik dapat membantu mereka memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada guru.
- **Pengembangan Kompetensi Paedagogik Guru.** Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan harus menjadi prioritas. Ini termasuk pelatihan dalam merancang pembelajaran yang berbasis kebutuhan siswa, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, serta peningkatan keterampilan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, guru akan lebih siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas mengajar mereka.
- **Sinergi antara Supervisi dan Pengembangan Profesional.** Penggabungan supervisi akademik dengan pengembangan profesional guru dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil supervisi untuk merancang program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan guru, sementara guru dapat memberikan umpan balik yang membangun mengenai bagaimana supervisi dapat lebih mendukung praktik pengajaran mereka.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian dan Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap produktivitas mengajar di SMP Kabupaten Bogor. Penelitian ini mengungkapkan bahwa supervisi akademik memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan produktivitas mengajar guru dengan koefisien korelasi sebesar 0.800 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.640, yang berarti 64% produktivitas mengajar dipengaruhi oleh supervisi akademik. Sementara itu, kompetensi pedagogik guru juga memberikan kontribusi besar dengan R^2 sebesar 0.668, yang menunjukkan bahwa 66.8% produktivitas mengajar dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik. Ketika kedua faktor ini digabungkan, produktivitas mengajar meningkat lebih jauh, dengan koefisien determinasi gabungan R^2 sebesar 0.746, yang menunjukkan kontribusi total sebesar 74.6% .

Implikasi Teoritis dan Praktis

Temuan ini memperkuat teori produktivitas yang mengemukakan bahwa efisiensi dan efektivitas dalam pengajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas supervisi akademik dan kompetensi pedagogik. Dalam konteks ini, supervisi akademik kepala sekolah lebih dari sekadar penilaian administratif; ia berfungsi sebagai sarana untuk memberikan arahan yang jelas, evaluasi yang konstruktif, dan dukungan untuk pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus lebih terlibat dalam proses supervisi yang terstruktur dan sistematis, serta menyediakan umpan balik yang dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan supervisi yang konsisten, guru dapat memahami kelemahan mereka dan memperoleh solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran .

Sementara itu, kompetensi pedagogik guru yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik yang baik dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas mengajar mereka. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting. Kepala sekolah perlu mendukung guru dalam mengakses pelatihan yang relevan, seperti kursus pengembangan profesional dan workshop pembelajaran berbasis teknologi, untuk memastikan bahwa kompetensi mereka selalu diperbarui dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini .

Langkah-Langkah Konkret yang Dapat Diambil

Berdasarkan temuan-temuan ini, beberapa langkah praktis yang dapat diambil oleh kepala sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan produktivitas mengajar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik yang Terstruktur.

Kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara terprogram, bukan hanya sebagai tugas administratif, tetapi juga sebagai proses yang melibatkan penilaian berkala, pembimbingan, dan pemberian umpan balik yang

membangun. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas guru tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus berkembang.

2. **Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru.**

Peningkatan kompetensi pedagogik harus dilakukan secara berkelanjutan. Kepala sekolah dapat menyediakan akses untuk pelatihan dan workshop yang berfokus pada pengembangan metodologi pembelajaran, teknologi pendidikan, serta penilaian yang berbasis pada kebutuhan peserta didik.

3. **Penguatan Kolaborasi Antar Guru.**

Selain supervisi, kolaborasi antar guru juga perlu didorong. Pembentukan komunitas praktik antar guru dapat mempercepat pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta memfasilitasi perbaikan bersama dalam kualitas pengajaran.

4. **Evaluasi Berkelanjutan**

Untuk memastikan efektivitas kebijakan, evaluasi berkala terhadap kinerja kepala sekolah dan guru perlu dilakukan oleh pihak berwenang. Hal ini akan membantu memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa **supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru** memiliki pengaruh signifikan terhadap **produktivitas mengajar** di SMP Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas mengajar, diperlukan perbaikan dalam kedua aspek tersebut. Kepala sekolah harus memperkuat peran supervisinya dan berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan yang berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bogor. Pertama, kebijakan pengembangan kepala sekolah harus lebih memperhatikan pentingnya pelatihan supervisi akademik yang efektif, karena kepala sekolah memegang peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Pelatihan ini sebaiknya mencakup keterampilan dalam memberikan umpan balik konstruktif dan membimbing guru secara profesional. Kedua, guru-guru perlu didorong untuk mengikuti pelatihan yang fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik mereka, termasuk perencanaan pembelajaran yang efektif dan pemanfaatan teknologi pendidikan, untuk memastikan mereka terus berkembang dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas. Terakhir, pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja kepala sekolah dan guru untuk memastikan kebijakan pendidikan yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan adanya peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Daftar Pustaka

- Badriah, Mila. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Produktivitas Mengajar." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2022).
- Badriah, Mila. *Teori dan Praktik Produktivitas Mengajar di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Penerbit Biru, 2022.
- Blocher, Chen, Lin, and Suparno Eko Widodo. *Teori Produktivitas dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika, 2022.
- Gasperz, V. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Hidayat, Taufik. "Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2021).
- Husain, Umar. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2021.
- Kasim, Musliar. "Kebijakan Pendidikan dan Perubahan Kurikulum di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Nasional* 9, no. 2 (2017).
- Nasution, S. *Strategi Peningkatan Kinerja Guru di Indonesia*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Sinungan, H. "Produktivitas Tenaga Kerja dalam Sektor Pendidikan." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 7, no. 3 (2022).
- Sirait, Arist Merdeka. "Kegagalan Guru dalam Mendidik Siswa." *Komnas Perlindungan Anak* (2019).
- Sukotjo, Ibnu, and Basu Swasta. *Manajemen Pengajaran dan Produktivitas Guru*. Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2018.
- Syarif, Rusli. "Produktivitas Mengajar dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* (2023).
- Widodo, Suparno Eko. *Pengukuran Produktivitas dalam Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, 2021.